

PENINGKATAN BOBOT TERNAK SAPI MELALUI PEMANFAATAN HIJAUAN BERKUALITAS DI DESA KARANG BUNGA KECAMATAN MANDASTANA KABUPATEN BARITO KUALA

Muhammad Syarif Djaya, Muhammad Irwan Zakir dan Gusti Khairun Ni'mah
Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan praktis mengenai teknik Peningkatan bobot badan sapi melalui pemanfaatan hijauan yang berkualitas, serta membentuk sebuah masyarakat desa yang maju dan produktif sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera, serta memberikan inovasi mengenai bahan baku pakan ternak yang sesuai dengan potensi lokal. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Kegiatan pengabdian ini masyarakat pedesaan khususnya masyarakat petani peternak diharapkan petani peternak dapat mengetahui bagaimana cara melakukan penanaman hijauan yang berkualitas tinggi secara sederhana dan berproduksi tinggi.

Kata kunci : *bobot badan, hijauan, ternak sapi, kualitas*

PENDAHULUAN

Pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan praktis mengenai teknik Peningkatan bobot badan sapi melalui pemanfaatan hijauan yang berkualitas, serta membentuk sebuah masyarakat desa yang maju dan produktif sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera, serta memberikan inovasi mengenai bahan baku pakan ternak yang sesuai dengan potensi lokal. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Kegiatan pengabdian ini masyarakat pedesaan khususnya masyarakat petani peternak diharapkan petani peternak dapat mengetahui bagaimana cara melakukan penanaman hijauan yang berkualitas tinggi secara sederhana dan berproduksi tinggi.

Dalam menghadapi kondisi seperti ini, ada beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas ternak seperti meningkatkan kualitas dan kuantitas daging sapi di Kalimantan Selatan. Upaya-upaya tersebut antara lain: (1) Melakukan pengadaan dan penanaman hijauan berkualitas di sekitar lingkungan kita; (2) Memanfaatkan bahan pakan (hijauan) yang berkualitas tinggi.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk:

1. Memberikan pengetahuan praktis mengenai pentingnya hijauan untuk peningkatan bobot ternak sapi.
2. Memberikan pengetahuan cara bertanam hijauan yang berkualitas di sekitar lingkungan.
3. Memberikan demplot hijauan yang berkualitas untuk petani peternak di Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat memahami pentingnya pakan yang berkualitas tinggi untuk pertumbuhan ternak.
2. Masyarakat mengetahui cara menanam hijauan berkualitas secara sederhana dengan produksi yang tinggi.
3. Masyarakat menerima demplot hijauan yang berkualitas.
4. Hasil pengabdian ini dapat terpublikasi pada prosiding pengabdian.

KHALAYAK SASARAN

Pengetahuan praktis cara penanaman hijauan berkualitas serta demplot hijauan terlebih dahulu dikhususkan bagi Desa Karang Bunga dengan harapan nantinya ini dapat menyebarluaskan kepada petani peternak lain di wilayah Kecamatan Mandastana.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa :

1. Ceramah/Presentasi
Diawali dengan penjelasan tentang manajemen umum antara lain; aplikasi penggunaan bahan pakan lokal dan pengenalan pakan serta ciri karakteristik dan keunggulan-keunggulan dari hijauan yang berkualitas terhadap peningkatan produktivitas ternak sapi.
2. Tanya Jawab
Petani peternak diberi kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang berhubungan tatalaksana pemeliharaan ternak sapi dan yang berkaitan dengan pakan dan pakan tambahan atau feed supplement.
3. Demonstrasi
Setelah semuanya dapat dipahami maka dicoba dipraktekkan dengan menggunakan bahan yang sudah disiapkan oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini, berbagai jenis kegiatan yang dilakukan antara lain ceramah, tanya jawab dan latihan penanaman hijauan, semuanya dapat terlaksana dengan rencana jadwal yang telah disusun dan hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Ceramah dan Tanya Jawab

Peserta diikuti oleh sebagian besar petani peternak yang tergabung dalam satu kelompok ternak di Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana. Semua peserta sangat tertarik dengan kegiatan pengenalan hijauan makanan ternak (HMT) yang tergolong mengandung nilai nutrisi yang tinggi. Beberapa pertanyaan terlontar dari peserta dan sebagian besar pertanyaan tersebut berkisar tentang cara-cara penanaman hijauan pakan yang baik dan benar.

Semua pertanyaan tersebut dapat dijelaskan dengan baik dan peserta sangat puas dengan penjelasan tersebut. Masing-masing peserta juga diberikan selebaran (leaflet) yang berkaitan dengan beberapa jenis tanaman (hijauan) dan tata cara budidayanya.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 2. Hasil Cetakan UMB

Praktek/Teknik Penanaman Hiajauan

Pelaksanaan latihan penanaman hijauan tersebut dilaksanakan di samping kandang kelompok, dan dalam prakteknya dipandu oleh mahasiswa peternakan dan mengajak langsung peserta dalam membuat urea molases blok.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Kepala Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana yang sangat mendukung kegiatan pengembangan usaha tani di wilayahnya.
2. Penyuluh peternakan dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Wilayah Kerja Kecamatan Mandastana.
3. Minat masyarakat petani yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini, karena peserta tidak satupun yang meninggalkan acara sampai acara selesai.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian disimpulkan bahwa dengan kegiatan pengabdian ini masyarakat sudah dapat memahami dan mengetahui bagaimana cara membudi-dayakan hijauan makanan Ternak (HMT) sebagai pakan ternak berkualitas sekaligus sebagai upaya untuk dapat meningkatkan produksi dan produktivitas ternak sapi yang mereka usahakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Banjarbaru yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan pengabdian di wilayah Banjarbaru.
- b. Ketua kelompok tani Lembu Selatan yang telah membantu tim dalam kesuksesan kegiatan ini.
- c. Rektor Uniska yang sudah menyediakan dana bagi tim sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. A. 2008. Panduan Bahan Pakan Ternak Ruminansia. Bagian Nutrisi dan Makanan Ternak Fak. Peternakan UGM
- Tilman, A.D., Hartadi, H., Reksohadiprodjo, S., Prawirokusumo, S., Lebdosukojo, S. 1984. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada Univ. Press. Fak. Peternakan UGM.
- Balai Informasi Pertanian, 1994. Penggemukan Sapi. Pusat Perpustakaan Pertanian dan Penelitian, Bogor.
- Kartadisastra, H.R. (1997). Penyediaan & Pengelolaan Pakan ternak Ruminansia (Sapi, Kerbau, Domba, Kambing). Yogyakarta, Kanisius
- Sutardi T., 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Fakultas Peternakan IPB.
- Hamid Fanei.A, 1995. Prospek Penggemukan Ternak Sapi Potong di Kalimantan Selatan. Dinas Peternakan Kalimantan Selatan.